



Pengaruh penggunaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi

Ayu Aldira Sari*, Laylan Syafina, Aqwa Naser Daulay
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Autors' email:

ayualdirasari@gmail.com*
aylansyafina@uinsu.ac.id
aqwanaserdaulay@uinsu.ac.id
)Corresponding Author

Article Info

Article history:

Received: 2024-08-08

Accepted: 2024-08-12

Published: 2024-08-15

Keywords: Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

This study collects the perceptions of villagers in Perkebunan Pulahan Village, North Sumatra Province, to examine the influence of village fund allocation on community welfare. This research also uses accountability in village fund management as a moderating variable. Using a purposive sampling technique, the total sample in this study was 93 village communities. The data that has been collected is analyzed using the Ordinary Least Square (OLS) estimator. The results of this research show that village fund allocation has a positive effect on community welfare. This study also proved that accountability in village fund management can increase the influence of village fund allocation on community welfare. This accountability can trigger the realization of efficiency in developing a priority scale for using village funds to improve community welfare.

Abstrak

Penelitian ini mengumpulkan persepsi masyarakat Desa Perkebunan Pulahan Provinsi Sumatera Utara untuk menguji pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga menggunakan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel moderasi. Dengan teknik purposive sampling, total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 masyarakat desa. Data yang telah terkumpul, dianalisis dengan estimator ordinary least square (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat meningkatkan pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas tersebut dapat memicu terwujudnya efisiensi dalam menyusun skala prioritas penggunaan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

How to cite item (APA Style) :

Sari, A.A., Syafina, L., & Daulay, A.A. (2024). Pengaruh penggunaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 72-82
doi: <http://dx.doi.org/10.32493/keberlanjutan.v9i1.y2024.p72-82>

Pendahuluan

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari tercapainya standar kehidupan (Mildawati & Sari, 2019). Apabila pembangunan infrastruktur suatu desa memadai, maka dapat mendorong masyarakat untuk lebih sejahtera (Yupita & Juita, 2020). Tetapi pembangunan infrastruktur di Desa sering kali menemui kendala berupa minimnya partisipasi masyarakat. Sedangkan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan desa dalam mengambil keputusan dapat mempengaruhi kehidupan mereka selanjutnya. (Nestiti et al., 2019).

Dalam konteks ini, sejumlah indikator dapat mengukur kesejahteraan masyarakat. Beberapa indikator tersebut antara lain kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, sosial lainnya (keadilan dan keamanan.). Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan yang diharapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap wilayah termasuk desa - desa yang berada di Kabupaten Asahan, contohnya Desa Perkebunan Pulahan Kecamatan Air Batu.

Desa Perkebunan Pulahan merupakan desa yang berada di Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan. Jumlah masyarakat di Desa Perkebunan Pulahan sebanyak 1.352 jiwa. Pada umumnya sumber daya alam yang terdapat di Desa Perkebunan Pulahan adalah sektor perkebunan dan sektor peternakan. Dengan sebagian masyarakat bekerja sebagai karyawan di PT. Pulahan Seruwai dan sebagian lagi bekerja sebagai peternak dan buruh harian lepas yang dimana tidak memiliki penghasilan tetap. Dengan begitu masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda – beda. Perbedaan pendapatan menjadi salah satu masalah pokok dalam pembangunan bagi suatu negara (Bukhari, 2021)

Adanya kesenjangan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang memiliki pendapatan yang lebih dari cukup cenderung dapat memenuhi kebutuhan sekunder mereka dengan mudah, sementara masyarakat yang memiliki pendapatan yang cukup hanya dapat memenuhi kebutuhan primer keluarganya. Perbedaan tingkat pendapatan yang tidak segera diatasi menyebabkan angka kemiskinan yang semakin tinggi dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin rendah. Kemiskinan terjadi karena ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar dan tidak mampu mengoptimalkan standar kehidupan yang lebih baik (Barika et al., 2024). Masalah kemiskinan perlu dipecahkan, sebab semakin besar angka kemiskinan maka semakin tinggi tingkat kesulitan mengatasinya. (Yosada, 2016)

Perbedaan tingkat pendapatan menimbulkan berbagai permasalahan di Desa Perkebunan Pulahan. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu perangkat Desa Perkebunan Pulahan oleh Ibu Desi Novita Sari selaku kepala seksi kesejahteraan mengatakan bahwa “Terdapat beberapa permasalahan pada tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Perkebunan Pulahan saat ini terkait pada indikator kesehatan, pendidikan, kemiskinan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi. Masalah yang terjadi seperti masih terdapat beberapa anak yang mengalami stunting, terdapat beberapa anak yang tidak dapat melanjutkan sekolah, upah minimum yang tidak mencukupi kebutuhan sehari – hari, kurangnya lapangan pekerjaan, serta banyaknya pengeluaran yang menyebabkan banyak melakukan pinjam untuk bertahan hidup”. Hal inilah yang menyebabkan tidak meratanya kesejahteraan masyarakat di Desa Perkebunan Pulahan.

Adanya Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten untuk mengalokasikan kedalam APBD melalui dana perimbangan yang kemudian disalurkan ke Rekening Desa diharapkan mampu membiayai sebagian program pemerintah desa dalam melaksanakan aktivitas pemberdayaan dan kelembagaan desa (Setyawati et al., 2022). Alokasi Dana Desa digunakan untuk mendukung pembiayaan berbagai aspek, antara lain pengelolaan pemerintahan, upaya pemberdayaan masyarakat, pembangunan, dan proyek pekerjaan umum. (Syakillah et al., 2023)

Untuk itu, pengalokasian dana di Desa Perkebunan Pulahan sangat krusial dikarenakan sebagian besar masyarakatnya memiliki ekonomi kebawah. Untuk mendorong tingkat pemerataan pendapatan di Desa Perkebunan Pulahan, pemerintah desa diharapkan mampu memaksimalkan pengalokasian dana desa dengan menerapkan prinsip akuntabilitas.

Akuntabilitas adalah prinsip penting dalam pengelolaan keuangan suatu entitas. Baik itu entitas bisnis, pemerintahan, maupun organisasi nirlaba. Akuntabilitas merupakan kewajiban setiap individu, kelompok atau instansi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya (Puspa & Prasetyo, 2020). Untuk menciptakan prinsip akuntabilitas pemerintah desa harus menyampaikan secara terbuka laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana dengan cara mengembangkan sistem informasi pengalokasian keuangan desa (Atikasari & Jaeni, 2022). Prinsip akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa meliputi indikator yang berawal dengan tahap pertama yaitu perencanaan, kedua ialah pelaksanaan, ketiga penatausahaan, keempat pelaporan dan yang terakhir adalah pertanggungjawaban (Hasundutan et al., 2023). Prinsip akuntabilitas ini merupakan hal utama yang dibutuhkan agar tujuan dalam pengelolaan alokasi dana desa tersebut dapat tercapai.

Pengelolaan alokasi dana desa di Perkebunan Pulahan telah meliputi beberapa tahap yakni perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan alokasi dana desa di Perkebunan Pulahan umumnya dilakukan dengan berbasis akuntansi kas, yaitu mencatat transaksi pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas desa. Pemerintah desa dituntut untuk mengelola keuangan desa yang tepat sasaran untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam proses pembangunan desa yang maju, mandiri dan kuat (Nugroho et al., 2022). Dalam hal ini pemerintah desa Perkebunan Pulahan berupaya mengalokasikan dana desa secara efektif dan efisien agar terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sesuai tujuan pemerintah yakni masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Tujuan dari *good governance* yaitu mewujudkan pemerintahan yang bertanggung jawab pada setiap tindakan yang diambil serta mampu terbuka. Dalam konteks ini, masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh terkait pengalokasian dana desa sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Alokasi Dana Desa yang masuk untuk Desa Perkebunan Pulahan tahun 2023 sebesar RP 471.014.900, merupakan angka yang cukup besar untuk mensejahterahkan masyarakat yang dianggap memiliki ekonomi menengah kebawah. Untuk itu, pemerintah desa diharapkan mampu menyalurkan alokasi dana desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adanya pengalokasian dana desa yang transparan dan akuntabel diharapkan mampu berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat yang merata.

Mandasari (2019) menemukan adanya pengaruh positif alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah harus lebih memperhatikan tentang pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan ADD agar lebih tepat sasaran. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Marisan (2022) menemukan sebaliknya. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel penggunaan alokasi dana desa justru berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat disebabkan karena terlalu banyak digunakan untuk keperluan operasional kantor sehingga masyarakat tidak mendapatkan penyaluran dana tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2022) bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Dalam hal ini mampu bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan desa dinilai akan berhasil dalam menyejahterahkan masyarakat. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Rukmana & Utami (2023) yang mengatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebab akuntabilitas dan kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang kuat karena akuntabilitas memiliki arti pertanggungjawaban baik kinerja maupun laporan keuangan kepada masyarakat.

Tetapi tidak sebanding oleh penelitian yang dilakukan (Nestiti et al., 2019) yang mengatakan bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebab tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesesuaian program-program akuntabilitas yang diimplementasikan oleh pemerintah desa dengan harapan masyarakat, serta kegagalan pemerintah desa dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa belum terbangun sepenuhnya. Hal ini sesuai dengan konteks teori aksi pilihan rasional Max Weber, organisasi atau pemerintahan

cenderung beroperasi sesuai dengan rasionalitas formal, dimana keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang didasarkan pada keuntungan bagi golongan tersebut atau tujuan tertentu. Dalam teori ini, organisasi atau pemerintah akan mengambil tindakan berdasarkan pada peraturan yang ada atau kebiasaan yang telah terbentuk, tanpa mempertimbangkan dampak positif atau negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berbeda dengan teori Stewardship yang menggambarkan para manajemen tidak fokus pada tujuan individu tetapi untuk kepentingan organisasi. Dalam hal ini pemerintah memiliki tujuan untuk memperbaiki desa guna mensejahterahkan masyarakat. Dari hasil penelitian diatas terjadi adanya kesenjangan antara hasil penelitian dan juga teori – teori yang dikemukakan. Sehingga kebaruan ini adalah melakukan penelitian dengan menjadikan salah satu variabel diatas sebagai variabel moderasi, untuk melihat pengaruh adanya variabel moderasi ini akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating”.

Kajian Literatur

Penelitian ini menggunakan teori stewardship untuk menjelaskan pengaruh dana desa dan akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat. Teori ini menjelaskan bahwa pengelola suatu entitas dapat dikatakan sebagai steward yang bertindak demi melindungi aset entitas serta bertindak untuk mencapai sasaran entitasnya (Donaldson & Davis, 1991). Berdasarkan hal tersebut, pemerintah atau aparatur pemerintahan desa yang bertindak sebagai pengelola keuangan desa harus kompeten dan dapat dipercaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utama organisasinya.

Kesejahteraan masyarakat adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah (Sodiq, 2016). Tuaty (2023) menjelaskan, kesejahteraan mengacu pada ukuran taraf hidup yang tercermin dalam standar kehidupan masyarakat. Sejauh mana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, itulah kesejahteraan. Jika suatu masyarakat dapat memenuhi kebutuhan berupa rumah yang layak, sandang, dan pangan yang layak, maka masyarakat sejahtera. Sementara itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat ditentukan oleh ukuran pembangunan disuatu wilayah (Oktriawan et al., 2022). Salah satu variabel penting yang dinilai dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yakni alokasi dana desa.

Alokasi dana desa adalah keuangan yang diberikan atau dikelola oleh pemerintahan desa. Sumbernya beragam, diantaranya dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah (Sefnat Aristarkus Tang, 2022). Putra (2018) menjelaskan, alokasi dana desa merupakan bagian dari kewenangan desa yang diharapkan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat. Dana desa juga merupakan bagian dari desentralisasi sampai dengan tingkat paling dekat dengan masyarakat. Tujuannya, untuk mencapai pemerataan dalam penataan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas (Zannah et al., 2024).

Dalam pengelolaan dana desa tersebut, pemerintah desa perlu akuntabel. Akuntabilitas dalam konteks ini ditunjukkan dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran dana desa. Setiap anggarannya harus dipertanggungjawabkan dan dilaporkan kepada masyarakat (Fahisa & Afriyenti, 2023). Akuntabilitas juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam menghindari terjadinya penyelewengan dana desa (Yona Andreani & Laylan Syafina, 2022). Akuntabilitas ini adalah salah satu prinsip good governance dari aspek penganggaran akuntabilitas dimulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Kurniawati & Pangayouw, 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat desa, sedangkan variabel bebasnya yaitu alokasi dana

desa, dan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. Setiap variabel diukur dengan menggunakan persepsi. Penelitian ini mengumpulkan sampel sebanyak 93 warga yang diambil secara purposive. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu masyarakat Desa Perkebunan Pulahan yang memiliki umur 20 tahun – keatas, menggunakan rumus Slovin standar error 10% sehingga diperoleh sampel 93 Jiwa.

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi dengan estimator ordinary least square pada model moderasi (*moderating regression analysis*). Dikarenakan menggunakan OLS, maka penelitian ini perlu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji heterokedastisitas. Adapun Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi (R^2). Uji analisis regresi linear sederhana, uji analisis linear berganda, dan uji analisis regresi dengan variabel moderasi (*Moderating Regression Analysis*). Adapun model yang akan diuji yakni:

$$Y = a + b_1X + e \quad (1)$$

$$Y = a + b_1X + b_2Z + e \quad (2)$$

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3X * Z + e \quad (3)$$

dimana, Y adalah variabel dependen, X adalah independen, sedangkan Z adalah moderasi. Adapun a, adalah konstanta, b merupakan koefisien regresi, dan e adalah error term.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment pearson untuk menentukan validitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Alokasi Dana Desa	X1.1	0.751	0.204	Valid
	X1.2	0.823	0.204	Valid
	X1.3	0.826	0.204	Valid
	X1.4	0.773	0.204	Valid
	X1.5	0.748	0.204	Valid
	X1.6	0.649	0.204	Valid
	X1.7	0.831	0.204	Valid
	X1.8	0.756	0.204	Valid
	X1.9	0.833	0.204	Valid
Akuntabilitas	X2.1	0.839	0.204	Valid
	X2.2	0.750	0.204	Valid
	X2.3	0.854	0.204	Valid
	X2.4	0.763	0.204	Valid
	X2.5	0.833	0.204	Valid
	X2.6	0.783	0.204	Valid
	X2.7	0.661	0.204	Valid
Kesejahteraan Masyarakat	Y.1	0.736	0.204	Valid
	Y.2	0.778	0.204	Valid
	Y.3	0.773	0.204	Valid
	Y.4	0.801	0.204	Valid
	Y.5	0.856	0.204	Valid
	Y.6	0.780	0.204	Valid
	Y.7	0.790	0.204	Valid
	Y.8	0.813	0.204	Valid
	Y.9	0.755	0.204	Valid
	Y.10	0.823	0.204	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, dan Kesejahteraan Masyarakat pada tabel 1 diatas, setiap pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang terdiri dari 26 pernyataan dinyatakan valid untuk setiap pernyataannya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Cronbach Alpha	Keterangan
Alokasi Dana Desa	0.915	0.601	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0.932	0.601	Reliabel
Akuntabilitas	0.894	0.601	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach alpha untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian melebihi syarat yang digunakan yaitu 0.6. Hasil tersebut, secara keseluruhan memberikan hasil bahwa variabel yang diteliti memenuhi syarat untuk konsistensi, karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang tinggi. Selanjutnya, data dalam penelitian kami juga memenuhi asumsi normalitas data. Hal ini kami pastikan dengan menggunakan histogram, dimana distribusi residual standar membentuk lonceng. Namun, untuk keringkasan, kami tidak menampilkan gambar histogram tersebut di sini.

Kami juga melakukan pengecekan kembali atas asumsi normalitas tersebut secara statistik, yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji tersebut menghasilkan koefisien sebesar 0.56 dengan probabilitas sebesar 0.201. Dengan demikian maka distribusi data dikatakan normal. Selanjutnya, penelitian ini juga telah menguji linearitas, heteroskedaktisitas, dan multikolinearitas. Hasilnya, seluruh asumsi tersebut dapat terpenuhi, meskipun hasilnya tidak ditampilkan di sini sebagai keringkasan.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

	Coef	Std.Error	t	Sig.
(Constant)	7.274	2.612	2.785	0.007
Alokasi Dana Desa	0.95	0.082	11.534	0.001

Jika dituliskan ke dalam bentuk persamaan, maka hasil analisis regresinya adalah: $Y = 7.274 + 0.950 X$. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7,274 mengandung makna bahwa apabila variabel independen (Alokasi Dana Desa) memiliki nilai konstan atau nol (0), maka nilai variabel dependennya dalam hal ini Kesejahteraan Masyarakat menjadi 7,247. Nilai koefisien regresi Alokasi Dana Desa sebesar 0,950 yang berarti apabila setiap penambahan 1% nilai Alokasi Dana Desa, maka nilai kesejahteraan masyarakat bertambah sebesar 0,950. Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin meningkat Alokasi Dana Desa yang dilakukan semakin baik terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

	Coef	Std.Error	t	Sig.
(Constant)	3.901	2.572	1.517	0.133
Alokasi Dana Desa	0.513	0.135	3.792	0.000
Akuntabilitas	0.642	0.164	3.913	0.000

Jika digambarkan ke dalam persamaan, maka persamaan regresi dalam tabel 4 adalah adalah: $Y = 3.901 + 0.513 X + 0.642 Z$. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3,901 mengandung makna bahwa apabila variabel alokasi dana desa dan akuntabilitas memiliki nilai konstan atau nol (0), maka nilai variabel dependennya dalam hal ini Kesejahteraan Masyarakat menjadi 3.901. Nilai koefisien regresi untuk variabel Alokasi Dana Desa sebesar 0.513 yang berarti apabila setiap penambahan 1% nilai Alokasi Dana Desa, maka akan menyebabkan nilai kesejahteraan masyarakat juga bertambah sebesar 0,513 dengan ketentuan variabel bebas yang lain adalah tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Akuntabilitas 0,642 yang berarti apabila setiap penambahan 1% nilai Akuntabilitas, maka akan menyebabkan nilai kesejahteraan masyarakat juga bertambah sebesar 0,642 dengan ketentuan variabel bebas yang lain adalah tetap atau konstan.

Setelah melakukan analisis regresi berganda, dimana nilai signifikan akuntabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ Maka variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan analisis regresi moderasi (MRA) untuk menentukan apakah variabel akuntabilitas termasuk jenis variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah dan menentukan variabel akuntabilitas ini termasuk kedalam jenis variabel moderasi murni (pure moderator), moderasi semu (quasi moderator), moderasi potensial (homologiser moderator) ataupun moderasi prediktor (predictor moderator).

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

	Coef	Std.Error	t	Sig.
(Constant)	-12.706	7.940	-1.600	0.113
Alokasi Dana Desa	1.168	0.325	3.592	0.001
Akuntabilitas	1.224	0.309	3.963	0.000
Alokasi Dana Desa*Akuntabilitas	-0.023	0.01	-2.205	0.03

Hasil persamaan regresinya adalah: $Y = -12.706 + 1.168 X + 1.224 Z - 0.023XZ + e$. Dari hasil analisis regresi diatas diperlihatkan bagaimana hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta -12,706 hal ini dapat diartikan apabila variabel independen dianggap konstan atau (0) maka besar nilai variabel dependennya sebesar - 12,706. Nilai koefisien regresi untuk variabel Alokasi Dana Desa sebesar 1,168 memiliki arti bahwa setiap peningkatan Variabel Alokasi Dana Desa di Desa Perkebunan Pulahan sebesar 1% maka akan menyebabkan variabel kesejahteraan masyarakat desa juga bertambah sebesar 1,168. Nilai koefisien Alokasi Dana Desa yang bernilai positif memiliki arti bahwa semakin meningkatnya Alokasi Dana Desa yang dilakukan maka akan semakin baik bagi kesejahteraan masyarakat.

Nilai koefisien untuk variabel moderasi (Akuntabilitas) adalah sebesar 1,224 yang memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel Akuntabilitas di Desa Perkebunan Pulahan sebesar 1% maka akan menyebabkan variabel kesejahteraan masyarakat desa juga bertambah sebesar 1,224. Nilai koefisien Akuntabilitas yang bernilai positif memiliki arti bahwa apabila seseorang memiliki tanggung jawab (Akuntabilitas) yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa tersebut. Sebaliknya apabila seseorang memiliki tanggung jawab (Akuntabilitas) yang rendah maka akan menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Nilai koefisien regresi untuk variabel independen * moderasi sebesar -0,023 dengan nilai signifikansi 0,030 (signifikan) sedangkan signifikansi variabel moderasi 0,000 (signifikan) artinya variabel akuntabilitas masuk kedalam jenis variabel moderasi semu, yaitu variabel yang memoderasi hubungan antara variabel indeenden dengan variabel dependen sekaligus menjadi variabel independen. Hasil uji parsial (uji t) pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk pengaruh (parsial) Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $3,592 > 1,661$ (t tabel). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Perkebunan Pulahan.

Hasil uji parsial (uji t) juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) Akuntabilitas terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $3,963 > 1,661$ (t tabel). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Perkebunan Pulahan. Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) Alokasi Dana Desa * Akuntabilitas terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar $0,030 < 0,05$ dan t hitung $-2,205 < 1,660$ (t tabel). Hal ini menunjukkan variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas sebagai variabel moderating.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi mengalami kenaikan dari sebanyak 3% dari tabel 8. Nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square yang awalnya sebesar 0,597 atau 59,7% meningkat menjadi 0,668 atau 66,8% disebabkan adanya penambahan variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 66,8%, sedangkan 33,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan, pengelolaan alokasi dana desa di desa perkebunan pulahan sudah dengan baik dan telah dimanfaatkan secara efektif. alokasi dana desa telah dialokasikan dengan tepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. penggunaan alokasi dana desa di desa perkebunan pulahan telah disalurkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menanggulangi masalah kemiskinan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Novitasari & Asyik (2015) yang menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa pada variabel Akuntabilitas memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil tersebut mengungkapkan bahwa pemerintah Desa Perkebunan Pulahan telah memenuhi kewajibannya dalam memberikan suatu pertanggungjawaban terhadap segala aktivitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas yang semakin baik menyebabkan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan Handayani (2023) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat akan meningkat apabila dilakukan dengan bertanggungjawab pada pengelolaan keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al. (2023) bahwa variabel akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini diduga oleh kurangnya kesesuaian program akuntabilitas yang dilakukan pemerintah desa dengan harapan masyarakat, serta kurangnya prinsip akuntabilitas yang tidak dilakukan pemerintah desa menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang Dimoderasi Akuntabilitas

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa pada variabel Akuntabilitas memperkuat hubungan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dari hasil pengujian akuntabilitas sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa hasil penelitian ini, akuntabilitas berperan sebagai quasi moderasi. Hal ini dimaknai bahwa, akuntabilitas dapat berperan sebagai variabel prediktor (variabel independen), namun juga dapat berperan sebagai variabel moderator.

Akuntabilitas dapat berinteraksi dengan alokasi dana desa untuk memperkuat pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, namun akuntabilitas dapat pula berditri sendiri untuk mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Sebab adanya akuntabilitas, pengelolaan alokasi dana desa diharapkan dapat lebih meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Sari, 2019) yang melakukan penelitian tentang akuntabilitas yang berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan penelitian yang dilakukan Dwirini et al. (2023) bahwa akuntabilitas mengungkapkan bahwa akuntabilitas adalah prinsip yang menjamin setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perkebunan Pulahan Asahan. Selanjutnya, akuntabilitas berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perkebunan Pulahan Asahan. Selain itu, akuntabilitas terbukti memoderasi hubungan antara Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perkebunan Pulahan Asahan.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, diperlukan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan desa dari tahun ke tahun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dan tidak adalagi kesenjangan antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Dalam mengelola keuangan desa, pihak pemerintah desa hendaknya lebih mengutamakan hal – hal penting yang dianggap mampu memperbaiki standar kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dan mengganti prinsip akuntabilitas dengan prinsip yang lain yang belum pernah diteliti sebelumnya seperti transparansi ataupun *value for money* sebagai variabel moderating dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Referensi

- Atikasari, D., & Jaeni, J. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa di Wilayah Kabupaten Kendal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1212–1222. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2546>
- Barika, B., Ekaputri, R. A., & Hermanto, B. A. (2024). Determinan Kemiskinan Di Sumatera. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.35448/jequ.v13i1.20532>
- Bukhari, E. (2021). Pengaruh Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan Penduduk Desa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(2), 219–228. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i2.540>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66.
- Dwirini, D., Rahmawati, M., & Abukosim, A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 559–568. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11008>
- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 745–757. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.694>
- Handayani, M. H. (2023). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Fiskal Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 230–239. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6682>
- Hasundutan, K. H., Simamora, W. T., Dalimunthe, A. A., & Daulay, A. N. (2023). Analysis of Accountability and Transparency in Management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) in Pakkat Hauagong Village , Humbang Hasundutan District. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 2(2), 297–306.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.189>
- Kurniawati, Y., & Pangayouw, B. J. C. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Kampung, Kebijakan Kampung Dan Kelembagaan Kampung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(November), 77–87.

- Mandasari, N. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Hangat Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci*. 2(2), 1–154.
- Mildawati, T., & Sari, M. T. (2019). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Nestiti, F. B., Ningsih, S., & Utami, W. B. (2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. *Akuntansi Dan Pajak*, 1, 1–7.
- Nisa, H., Diana, N., & Junaidi. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang). *EJurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 35–44.
- Novitasari, & Asyik, N. F. (2015). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana DEsa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. 1–16.
- Nugroho, P. S., Wahyuningsih, P., & Alliyah, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–19.
- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2022). Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Cempaka Purwakarta. *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.01>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–297.
- Putra, P. E. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–14.
- Rukmana, H., & Utami, W. B. (2023). *Pengaruh Penggunaan Dana Desa , Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari*. 2(2), 307–316.
- Sari, A. N. (2019). Pengaruh penggunaan ADD, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–19.
- Sefnat Aristarkus Tang, A. a. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 390.
- Setyawati, A. H. L., Lila, K. I., & Widyana Dewi, M. (2022). Pengaruh alokasi dana desa, potensi desa, dan kinerja pemerintah desa terhadap pemberdayaan masyarakat (studi kasus di desa Demangan kecamatan Sambi kabupaten Boyolali). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405.
- Syakillah, D., Br, N., Fadhilah, N., & Hasibuan, A. (2023). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus : Desa Minta Kasih , Kecamatan Salapian , Kabupaten Langkat)*. 1(4).
- Tuaty, O. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa , Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaera Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor Omar Dision Tuaty Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi , Universit. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 605–620.
- Yona Andreani, & Laylan Syafina. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>
- Yosada, K. R. (2016). Dampak program usaha ekonomi produktif (uep) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa pelimping baru Kecamatan Kelam Permai. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 64–74.
- Yupita, L., & Juita, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana

Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.176>

Zannah, I., Samri, Y., Nasution, J., & Lubis, A. W. (2024). Akuntabilitas Efisiensi Dana Desa dalam Pembangunan Insfratuktur Desa Silumajang Tahun 2022. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 193–202.